

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bermaksud untuk menjelaskan tentang kohesivitas masyarakat dalam kegiatan lintas agama di Desa Tanon, Kecamatan Papar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Suharsimi Arikunto menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif yaitu “suatu jenis penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”.²⁸

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.²⁹ Penelitian ini membahas tentang “Kohesivitas Masyarakat dalam Kegiatan Lintas Agama (Studi Kasus di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri).”

²⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

²⁹ Murdjia Raharjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif : Konsep dan Presedurnya* (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), 3.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka memerlukan kehadiran langsung peneliti di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. Sebagai proses pencarian data yang seutuhnya dan sesuai dengan kondisi objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengumpul data. Disini kehadiran peneliti juga sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memahami sebuah fenomena yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Kediri, tepatnya di Desa Tanon, Kecamatan Papar.

D. Sumber Data

Sumber data adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses penelitian darimana data diperoleh. Sumber data yang digunakan peneliti adalah:

- a) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan yaitu masyarakat yang tinggal di Desa Tanon.³⁰ Jumlah keseluruhan subjek dalam penelitian ini adalah delapan orang dengan ciri-ciri sebagai berikut:
 1. Memeluk agama (Islam, Hindu, Katolik).
 2. Berusia 20-40 tahun.
 3. Tidak memiliki gangguan dalam berkomunikasi (untuk kepentingan wawancara).

³⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian*, 225.

b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek yang diteliti.³¹ Sumber data sekunder diperoleh dari anggota keluarga, lingkungan baik tetangga maupun pihak-pihak yang dapat menambah data atau informasi, buku, jurnal penelitian dan skripsi.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data disini menggunakan teknik wawancara dan *participation observation* untuk mendapatkan keakraban dengan kelompok atau individu tertentu dengan terlibat secara intensif. Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk mencari informasi dari responden.³² Wawancara disini menggunakan jenis wawancara semi struktur, dimana menanyakan pertanyaan yang ada dalam panduan wawancara sesuai dengan fokus, alur wawancara lebih jelas dan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab. Dengan metode ini, peneliti dapat lebih mudah memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang kohesivitas dalam kegiatan masyarakat lintas agama yang ada di Desa Tanon.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha atau proses memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok yaitu tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini dan seberapa jauh

³¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

³² Suliyanto. *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2006), 137.

data-data ini dapat menunjang tema tersebut.³³ Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miels dan Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan terlebih dahulu. Bila jawaban yang didapatkan setelah dianalisa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap dimana peneliti sudah memperoleh data yang dianggap kredibel.

Aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1) Reduksi data

Setelah data diperoleh di lapangan cukup banyak maka perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan lebih memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.³⁴

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan data *display* atau penyajian data. Melalui penyajian tersebut maka data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh peneliti, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah diketahui. Bentuk penyajian data kualitatif ini

³³ Basrowi&Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Renika Cipta, 2008), 192.

³⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247.

berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.³⁵

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahapan akhir dalam analisis data penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.³⁶ Pada pengecekan hasil data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti orang terdekat dengan subyek baik keluarga, saudara, tetangga atau teman serta tokoh penting (tokoh agama, perangkat desa). Selain itu pengecekan data juga dilakukan peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari informan yang didapat dari sumber-sumber yang terkait baik data-data yang

³⁵ Ibid, 249.

³⁶ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan *Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*", Jurnal Teknologi Pendidikan, 1 (April, 2010), 55.

didapatkan dari metode wawancara dan observasi. Teknik itu disebut triangulasi metode.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap pertama, tahap sebelum terjun ke lapangan (pra lapangan). Peneliti melakukan fokus penelitian, penyesuaian antara fenomena dengan teori, serta meminta izin kepada subyek agar bersedia untuk membantu pengumpulan data.
2. Tahap kedua, yakni tahap terjun ke lapangan (pekerjaan lapangan). Disini peneliti mulai mengumpulkan data melalui teknik wawancara dengan subyek penelitian.
3. Tahap ketiga, yakni tahap analisis data. Disini peneliti menganalisis data yang telah didapatkan melalui proses wawancara, kemudian melakukan penafsiran atas data yang telah didapatkan sesuai atau tidak dengan konteks yang diteliti kemudian melakukan pengecekan ulang data tersebut hingga data tersebut benar-benar teruji validitasnya.
4. Tahap keempat, yakni tahap penulis laporan. Disini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.